

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik suatu gambaran umum mengenai “ *self-efficacy* pada siswa SMA N “X” Bandung kelulusan tahun 2013 yang membeli kunci jawaban UN” sebagai berikut :

1. Hampir semua siswa SMA N “X” Bandung yang memutuskan untuk membeli kunci jawaban memiliki *self- efficacy* yang rendah yaitu sebanyak 96,6 %, sedangkan sisanya memiliki *self-efficacy* yang tinggi yaitu sebanyak 3,33%.
2. Derajat *self-efficacy* rendah pada semua dimensi yaitu Hasil perhitungan modus pada masing-masing dimensi adalah, 86,6% siswa menunjukkan *level self-efficacy* rendah , 86,6% siswa menunjukkan *strength Self-Efficacy* rendah, dan 96,6% siswa mnunjukkan *generality Self-Efficacy* rendah
3. Proses *self-efficacy* siswa SMA N “X” Bandung yang membeli kunci jawaban UN terjadi melalui beberapa tahapan sebagai berikut :
 - Proses kognitif, siswa yang membayangkan UN sebagai suatu hal yang menakutkan ketimbang manjadikakannya suatu tantangan
 - Proses motivasional, siswa kurang dapat mempertahankan ketahanan dan kegigihan dalam menghadapi kesulitan yang dihadapinya.
 - Proses afektif, siswa merasakan kecemasan dalam menghadapi UN.

- Proses seleksi, siswa memutuskan membeli kunci jawaban UN untuk mengecek ulang dan menguatkan jawaban mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil penelitian diatas, maka dapat diajukan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak peneliti lain, yang berkepentingan.

- Bagi peneliti lain, menjadi salah satu bahan tinjauan bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai *self-efficacy* pada siswa SMA N “X” Bandung yang membeli kunci jawaban UN.
- Bagi pihak sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi mengenai sumber-sumber yang membentuk *self-efficacy* siswa dalam menghadapi Ujian Nasional. Khususnya para guru dan bagian akademik mengenai *self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa yang membeli kunci jawaban. Informasi ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penyuluhan dan pembinaan pada siswa mengenai pentingnya memiliki keyakinan dalam diri dalam menghadapi UN untuk meminimalisir terjadinya kecurangan yang dilakukan siswa dengan membeli kunci jawaban UN.
- Bagi siswa yang mengikuti UN diharapkan untuk mempersiapkan diri baik dari segi teknis dan mental, dengan mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi keyakinannya dalam menghadapi UN, agar mampu mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya.